

**PENGELOLAAN AIR BERSIH BERBASIS MASYARAKAT DAN
DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN WARGA DESA DOUDO
KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S. Sos) Dalam Bidang Sosiologi



Oleh :

HILMA AZKIYATI

NIM. I73216044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DESEMBER 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Hilma Azkiyati

Nim : 173216044

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul : **PENGELOLAAN AIR BERSIH BERBASIS MASYARAKAT DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN WARGA DESA DOUDO KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 19 Desember 2019

Pembimbing,



Hj. Siti Azizah, S.Ag, M.Si

NIP: 197703012007102005

PENGESAHAN

Skripsi oleh Hilma Azkiyati dengan judul: “Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Warga Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik” telah di pertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 27 Desember 2019.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Hj. Siti Azizah, S.Ag. M.Si
NIP. 197703012007102005

Penguji II

Dr. Dwi Setianingsih, M.Pd.I
NIP. 197212221999032004

Penguji III

Husnul Muttaqin, S.Ag. S.Sos. M.S.I
NIP. 197801202006041003

Penguji IV

Muchammad Ismail, S.Sos. MA
NIP. 198005032009121003

Surabaya, 27 Desember 2019

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Aswadi, S.Sos. Grad. Dip. SEA, M.Ag. M. Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hilma Azkiyati
NIM : 173216044
Fakultas/Jurusan : FISIP / Sosiologi
E-mail address : hilmaazki12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Warga Desa

Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

(Hilma Azkiyati)

nama terang dan tanda tangan

MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya :

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.” (QS. Al-Baqarah: 164).¹

¹ Departemen Agama republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung, CV. Penerbit Diponegoro, 2017)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT, yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, yang telah memberikan hidup dan mati karena hanya dengan kuasa-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moral dan materil, serta doa yang selalu terucap untuk saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Kepada kakak yang saya sayangi M. Umar Yazid dan M. Sholihuddin serta Mbak Tia yang menemani saya dan memberi dukungan sejak awal.
3. Keluarga besar Prodi Sosiologi angkatan 2016 serta teman-teman saya yang sudah memberikan dukungan.
4. Kepada teman KKN 20 Madiun UIN Sunan Ampel Surabaya dan temanku magang yang memberikan pengetahuan serta pengalamannya.
5. Kepada teman kos saya adek Vita dan sahabat saya Cici, Sania, Sari. Dan semua teman saya yang di rumah maupun di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UIN Sunan Ampel Surabaya.
6. Kepada sahabat-sahabat di PMII FISIP, HIMASOS UIN Sunan Ampel Surabaya maupaun organisasi di Desa, saya ucapkan terimakasih.

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Hilma Azkiyati
NIM : I73216044
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Air Bersih Berbasis Masyarakat Desa Doudo Kecamatan Panveng Kabupaten Gresik.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbuka atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 19 Desember 2019

Yang menyatakan,



Hilma Azkiyati

NIM: I73216044

atau perbatasan Desa. Dengan mencari bantuan kepihak atas untuk pengeboran atau pembuatan tampungan air yang itu juga salah satu program pemerintah untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat mengenai air bersih.

Desa Doudo tersebut membuat projek sumur bor, guna mengatasi kesulitan air bersih disaat musim kemarau. Air dari tanah tersebut dinaikkan ke tandon air, yang kemudian dialirkan kerumah-rumah warga. Selain itu mampu untuk mengatasi dari kesulitan air warga desa, dengan menambah keberadaan BUMDES Air bersih Desa Doudo, juga menambah pendapatan asli desa.

Pengelolaan air di Desa Doudo ini merupakan suatu proses kegiatan yang dinamis dan berkelanjutan yang dapat menyatukan beberapa kepentingan (pemerintah dan masyarakat), ilmu pengetahuan, pengelola. Pengelolaan berbasis masyarakat yaitu penggunaan sumberdaya yang utama yakni masyarakat yang harus menjadi aktor pengelola sumberdaya tersebut. Untuk mengoptimalkan kegiatan pembangunan pengeboran tanah untuk mendapatkan air bersih di Desa Doudo.

Dalam hal ini penulis menemukan kasus-kasus yang terjadi di lapangan ketika sulitnya bertahun-tahun mendapatkan air bersih. Dengan semangat warga, partisipasinya dan peran kepala desa serta perangkatnya untuk mencari jalan keluar untuk mengatasi hal tersebut dari pengamatan awal, penulis melihat beberapa gejala antara lain : semangat masyarakat dalam membangun

BAB II : (KERANGKA TEORITIK)

Dalam bab dua ini penulis menggambarkan tentang kajian pustaka, yang mana itu menjelaskan judul dengan menggunakan referensi buku, penelitian atau referensi ilmiah lainnya. Selanjutnya terdapat kerangka teori (teori sosial yang digunakan untuk menganalisa masalah-masalah sosial). Kemudian penelitian terdahulu yang berguna untuk menggambarkan penelitian yang relevan dengan judul peneliti yakni **PENGLOLAAN AIR BERSIH BERBASIS MASYARAKAT DAN DAMPAKNYA BAGI KESEJAHTERAAN WARGA DESA DOUDO KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK.**”

BAB III : (METODE PENELITIAN)

“Dalam bab metode penelitian ini penulis dapat menjelaskan tentang cara ataupun metode dalam penelitian yang akan digunakan oleh penulis. Dalam bab metode penelitian ini terdiri dari beberapa poin atau pendekatan dan jenis penelitian, lokasi atau tempat yang akan diteliti, waktu penelitian, dapat melakukan pemilihan subyek yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian, sumber data dan jenis-jenis datanya, tahap-tahap penelitian, cara pengumpulan dalam mencari data, analisis data serta menyertakan sebuah pemeriksaan keaslian atau keabsahan data.

BAB IV : (PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA)

Pada bab empat ini penulis memberikan penjelasan dari hasil data yang diperoleh di lapangan dan kemudian dianalisis menggunakan teori

sosial yang relevan dengan penelitian tersebut. Dalam hal penyajian data yang dilakukan dengan cara ditulis dan juga menyertakan sebuah gambar tabel atau bagan yang berguna untuk memperkuat dalam data primer maupun data sekunder. Dalam bab empat ini juga berisi tentang penjelasan pelaksanaan penelitian dan laporan hasil dari lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah yang mana itu untuk mengetahui pengelolaan air bersih berbasis masyarakat di Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik dan juga untuk mengetahui dampak pengelolaan air bersih berbasis masyarakat bagi kesejahteraan warga desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

Analisis data adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat oleh penulis. Dari analisis data tersebut diharapkan menjawab secara kompleks permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian tentang pengelolaan air bersih berbasis masyarakat dan dampaknya bagi kesejahteraan warga Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Dari pemaparan hasil penelitian tersebut dijabarkan dalam bentuk deskriptif yang kemudian di analisa oleh penulis dengan teori tindakan sosial Max Weber.

BAB V : (PENUTUP)

Untuk bab terakhir yakni bab lima merupakan penutup, dimana dalam bab ini penulis menyimpulkan semua pembahasan yang ditulis pada

Kelurahan Cibeunying ini mengalami permasalahan dengan air yang mana masyarakat tersebut banyak mengeluh karena tersendatnya air yang mengalir pada setiap rumah-rumah warga. Oleh sebab itu pemerintah melakukan kegiatan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat guna memecahkan permasalahan dan untuk mencapai tujuan pembangunan masyarakat, dan untuk meningkatkan kesejahteraan berdasar kemampuan serta potensi sumber daya alamnya.

Persamaan dari penelitian terdahulu diatas dengan peneltian yang saya ambil ini, sama-sama meneliti maslah air yang berbasis masyarakat serta dampaknya dari adanya program penyediaan air berbasis masyarakat di desa karena tersendatnya sedikitnya aliran air ke setiap rumah . Yang mana dari hal tersebut, juga terdapatperbedaan dari judul penelitian yang saya ambil, karena pembahasan itu dari tidak adanya sumber lain selain mengandalkan telaga dan baru adanya pembuatan sumber air dari sumur bor yang di olah dan baru dapat di salurkan ke rumah warga, serta proses atau cra mengelola adanya sumber air baru tersebut.

2. Penelitian terdahulu yang relevan tersebut dengan judul yang diambil peneliti adalah skripsi yang berjudul "*pendampingan masyarakat melalui konservasi sumber mata air yang berkelanjutan di desa Petung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek*", yang ditulis oleh Abdul Kharis, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan

3. Penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang diambil peneliti adalah tesis yang berjudul "*Pembangunan Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Berbasis Kelembagaan Lokal (Studi Deskriptif Paguyuban Tirta Mandiri Desa Dadapan Kabupaten Lumajang, Propinsi Jawa Timur)*" yang ditulis oleh Didit Susiyanto, jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2012.¹²

Pembahasan dalam tesis tersebut adalah mengenai pengembangan masyarakat dalam pengelolaan air bersih berbasis kelembagaan lokal yang dilakukan oleh paguyuban tirta mandiri di desa dadapan, kabupaten lumajang propinsi jawa timur. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi keefektifan dalam pengelolaan air bersih yang dikelola oleh kelembagaan lokal melalui sebuah bentuk mekanisme keorganisasian, sehingga dapat memunculkan partisipasi aktif anggota pada proses pembangunan. Keberadaannya tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengakses air bersih dan terpeliharanya nilai budaya lokal dalam masyarakat tersebut.

Persamaan dari penelitian terdahulu yang ketiga ini, sama-sama menyingung pengelolaan air berbasis masyarakat agar efektif dalam pengelolaan air bersih, serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam

¹² Susianto Didit, "*Pembangunan Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Berbasis Kelembagaan Lokal (Studi Deskriptif Paguyuban Tirta Mandiri Desa Dadapan Kabupaten Lumajang, Propinsi Jawa Timur)*", (Program Pascasarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2012).

Pengelolaan adalah arti dari sebuah kata “*management*”, dengan penambahan kata pungut kedalam Bahasa Indonesia, dalam istilah Inggrisnya lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen tersebut berasal dari sebuah kata *to manage* yang mempunyai arti mengatur, yang dilakukan melalui sebuah proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi manajemen. Jadi manajemen adalah suatu proses guna mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain yaitu *planning, organising, actuating, Dan controlling*.

Secara Nasional Program Penyediaan Air bersih Berbasis Masyarakat menerapkan adanya pendekatan berbasis, yang mempunyai tugas pokok dan fungsi kementerian dan lembaga yang mana antara lain terkait dengan pengelolaan air bersih sanitasi pemberdayaan masyarakat desa, perencanaan, dan penguatan kelembagaan. Di tingkat Nasional ini program penyediaan air bersih berbasis masyarakat dikelola oleh beberapa lintas kementerian yaitu Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pekerjaan umum. Sedangkan di tingkat kabupaten atau kota pelaksanaan program tersebut di jalankan oleh PU (Pekerjaan Umum) Cipta Karya, Dinas Kesehatan, dan Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah). Sedangkan di tingkat Desa, pengelola dan pelaksana program penyediaan air bersih berbasis masyarakat tersebut merupakan aparat pemerintahan desa, fasilitator kesehatan lingkungan, kelompok keswadayaan masyarakat, dan

1. Tindakan manusia yang menurut aktornya mengandung makna yang subjektif dalam hal ini meliputi berbagai tindakan nyata.
2. Tindakan nyata dan yang bersifat membatin sepenuhnya dan bersifat subjektif.
3. Tindakan yang berasal dari sebuah pengaruh positif dari suatu situasi tindakan yang sengaja diulang ataupun tindakan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak manapun.
4. Tindakan tersebut dapat diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu.
5. Tindakan tersebut dapat memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada ada orang lain itu.

“Selain dari ciri-ciri di atas tindakan sosial masih mempunyai ciri-ciri yang lain. Tindakan sosial juga dapat dibedakan dari sudut waktu sehingga ada tindakan yang diarahkan kepada waktu sekarang, waktu lalu atau waktu yang akan datang. Yang dilihat dari segi sasarannya, maka "pihqsana" yang menjadi sasaran tindakan sosial faktor dapat berupa seorang individu atau sekumpulan orang. Dengan membatasi suatu perbuatan sebagai suatu tindakan sosial Maka perbuatan-perbuatan lainnya itu tidak termasuk kedalam objek penyelidikan sosiologi. Contohnya seperti yang di singgung di atas tindakan nyata tidak termasuk sebagai tindakan sosial kalor secara khusus diarahkan kepada objek mati. Karena itu juga Weber mengeluarkan beberapa jenis interaksi sosial dari teori aksinya. Dua pengendara sepeda yang bertabrakan karena kurang hati-hati itu bukan

6. Ukuran-ukuran aturan-aturan maupun prinsip-prinsip moral diharapkan timbul pada saat pengambilan keputusan.
7. Ilmu yang membahas antar hubungan sosial tersebut memerlukan pemakaian teknik penemuan yang bersifat subyektif.

Pelaku individual mengarahkan perilakunya kepada penetapan atau harapan-harapan tertentu yang berupa kebiasaan umum atau yang dituntut dengan tegas dan bahkan dibekukan dengan undang-undang. Menurut Weber tidak semuanya tindakan yang dilakukan itu merupakan tindakan sosial. Tindakan sosial merupakan tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain serta berorientasi pada orang lain. Seperti contohnya seseorang yang bernyanyi-nyanyi kecil guna menghibur dirinya sendiri itu bukan merupakan tindakan sosial, tetapi jika tujuannya itu untuk menarik perhatian orang lain maka hal tersebut merupakan tindakan sosial. Contoh lainnya dengan orang yang dimotivasi untuk membalas atas sesuatu penghinaan di masa lampau dan mengorientasikan tindakannya kepada orang lain Hal itu termasuk perilaku sosial.

Menurut Weber perilaku sosial juga berakar dalam kesadaran Individual dan bertolak dari hal itu. Tingkah laku individu adalah kesatuan analisis sosiologis, bukan keluarga, negara, partai, dan lain-lain. Weber berpendapat bahwa studi kehidupan sosial yang mempelajari pranata dan struktur sosial dari luar saja yang seakan-akan tidak ada Inside- Story, dan sebab itu mengesampingkan pengarahan diri oleh individu itu tidak

menjangkau unsur utama dan pokok dari kehidupan sosial tersebut. Sosiologi sendiri haruslah berusaha menjelaskan dan menerangkan kelakuan manusia dengan menyelami dan memahami seluruh arti sistem subyektif.

Dalam penelitian yang penulis lakukan ingin mengetahui kategori atau klasifikasi tipe tindakan warga desa Doudo mulai dari kepala desa serta perangkatnya pengelola air bersih berbasis masyarakat serta warga atau masyarakat desa itu sendiri dalam perspektif tindakan Weber.

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah bahwa ada tindakan sosial kepala desa atau pengelola air bersih berbasis masyarakat beserta perangkatnya yang dilakukan bersama warga masyarakat desa doudo seperti, kegiatan untuk membangun sumber air di ujung desa Doudo, pengelolaan air bersih berbasis masyarakat untuk warga desa, sampai pembangunan desa menuju desa yang hijau dan asri yang dulunya kering susah air dan jarang terdapat tumbuhan. Dalam hal ini beberapa tindakan yang dilakukan oleh pihak yang terkait terhadap masyarakat yang nantinya akan dianalisis pada 4 tipe tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber, yakni tipe tindakan rasional instrumental, tindakan rasional nilai, tindakan afektif dan yang terakhir tindakan tradisional.

Dari beberapa contoh kegiatan yang diadakan oleh pengelola maupun kepala desa yang berperan penting untuk masyarakat di atas apakah termasuk dalam tipe tindakan sosial yang pertama Ya itu tindakan rasional

instrumental tindakan ini merupakan tindakan yang tidak hanya sekedar nilai cara baik untuk mencapai tujuannya tetapi juga untuk menentukan nilai dari tujuannya itu sendiri atau masuk juga ke dalam tipe tindakan rasional tindakan tipe ini aktor tidak dapat menilai apakah cara-cara yang dipilihnya itu merupakan yang paling tepat atautkah lebih cepat untuk mencapai tujuan yang lainnya atau bisa juga termasuk dalam tipe tindakan yang ketiga yaitu tindakan afektif yang merupakan tindakan yang dibuat-buat dan kemungkinan juga masuk pada tindakan sosial yang keempat yaitu tindakan yang didasarkan atas kebiasaan-kebiasaan yaitu tindakan tradisional. Dari beberapa tindakan sosial yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk masyarakat tidak hanya bisa masuk dalam satu tipe saja namun tindakan sosial tersebut juga bisa masuk ke dalam ke empat tipe tindakan sosial yang dikemukakan oleh Weber.

sendiri entah itu sekolah sampai kuliah di luar kota. Dari hasil penelitaian banyak juga menjumpai warga atau rumah-rumah yang membersihkan rumah sampai menyiram bunga ataupun tanaman yang ada di halaman rumah. Padahal di Desa Doudo ini merupakan Desa yang sulit mendapatkan sumber air karena tanah yang kering.

a. Proses Pengelolaan Air Bersih

Dengan adanya aktifitas warga di Desa ini dan adanya telaga yang akan mengakibatkan perubahan-perubahan kualitas lingkungan, dalam hal ini merupakan pembangunan serta perawatan yang akan berpengaruh pada kehidupan maupun kesehatan bahkan lingkungan Desa Doudo. Dengan semangat masyarakat dan pemerintah desa yang begitu tinggi terhadap pengelolaan air bersih ini sehingga mampu membuat wadah untuk menjalankan aktifitasnya, oleh sebab itu ada beberapa temuan peneliti dilapangan yang berupa hasil survey dan hasil wawancara dengan beberapa informan yang peneliti temui secara langsung dilapangan. Warga desa di RT 1b RW 1 yang merupakan kampung sayur yang bernama Ibu Sultamah yang dulunya tau bagaimana masa kekeringan di Desa Doudo. saya dapat bertemu dan wawancara beliau di rumah informan. Beliau menuturkan mengenai keadaan Desa Doudo.

“titik tolak perubahan Desa Doudo ini di tahun 2008, sakdurunge iku yo cuma mengandalkan telogo iki, seng sebelah kulon digawe ngumbe, sebelah tengah kanggo ados lanang wedok, sebelahe mane iku gawe aduse sapi. Tapi telogo iki sampek ulan 6-7 wes gonok banyune, koyok aku ngeniki yo golek

pemerintahannya sangat mengupayakan agar warganya bisa mendapatkan air dengan mudah. Walaupun dalam rapat desa bersama tokoh desa beserta masyarakat tersebut usulan kepala desa untuk mendatangkan pendeteksi atau geolistrik dari IPB tersebut tidak di setujui oleh masyarakat dikarenakan uang desa yang pada waktu itu ada tujuh juta, dan masyarakat takut kalau tidak berhasil.

Hal tersebut tidak mematahkan semangat kepala desa dan pemerintahan desanya untuk bisa mendapatkan sumber air karena demi kesejahteraan masyarakatnya tersebut, akhirnya kepala desa dan beberapa orang pemerintah desa menyumbang untuk biaya geolistrik dari IPB (Institut Pertanian Bogor) untuk mendeteksi ada atau tidaknya sumber air di ujung perbatasan desa. Dan akhirnya usaha tersebut tidak sia-sia yang karena ahli geolistrik dari IPB tersebut menemukan sumber air dengan kedalaman 102 M. Tetapi setelah Desa Doudo ini menemukan titik yang memang terdapat sumber di ujung Desa. Dari situ masyarakat sangat foria (senang, gembira) saat mengetahui kalau di desanya ternyata di temukan sumber walaupun di perbatasan desa. Dari kejadian tersebut kapala desa yakni Pak Sutomo memaparkan mengenai awal proses pengelolaan air Desa Doudo.

“nemu sumber hasil teko deteksi geolistrik IPB, 2007 akhir aku ngajukno nak kabupaten dan diterimo, 2008 dibor. Ternyata bener dari hasil geolistrik memang ada air di titik iku, cuman pada saat iku sakwise wis di bor terus banyu iki diapakno, wong gek ono listrik gek ono pom banyu tapi ganok jaringane, akhire tak rapatno mane, ndewek wes nemu sumber Cuma seng dimasalahno sumbere iku adoh sak kilo terus isoke

jalan keluar karena sudah ada sumber dan sumur tetapi belum bisa masuk ke pemukiman karena jarak yang jauh tadi. Disitu pemerintah desa melakukan pinjam uang ke tempat mebel untuk menyalurkan air dari sumber yang di ujung desa itu bisa masuk ke pemukiman desa. Disitu masyarakat Desa Doudo banyak yang ingin menyalurkan air untuk di rumahnya. Dari hal itu pemerintah desa melakukan cara yang pertama yaitu untuk yang mendaftar harus membayar uang sebesar 500.000, seperti yang sudah dipaparkan pak Sutomo atau Kepala Desa Doudo tersebut.

Masyarakat desa yang sangat senang dengan di temukan adanya sumber di desanya walaupun itu jauh dari pemukiman warga, masyarakat turut membantu dan untuk baiknya desa agar tidak susah untuk mendapatkan air yang bersih. Dengan adanya rapat tersebut pemerintah desa ataupun kepala desa tidak mengambil keputusan sendiri untuk melaksanakan kegiatan ataupun menetapkan harga dan lain-lainnya.

Meskipun untuk pengerjaannya dari awal masyarakat juga ikut membantu atau bersama gotong royong untuk sumber air tersebut. Dari sini ada masyarakat yang ikut membantu dalam pelaksanaan pembangunan awal adanya sumber air.

“yo nek saiki kan wes serba mesin, dadine masyarakat yowis gotong royong yo akeh lanang-lanang ngunuku waktu ono kunjungan sakdurunge dadi ditemokno sumber iku yo tanah-tanah kudu di resiki yo dirapikan waktu ono tes e banyu metu, istilahe ngunu bancakan, masak-masak ngunu. Masyarakat

paling di apresiasi dari pemerintah tersebut bahwa meskipun ada kerusakan atau masalah pada sumur atau sumber di usahakan masyarakat jangan sampai mengetahui. Di tahun 2013 telah mendapatkan pendeteksi untuk mengetahui dimana saja titik yang terdapat sumber, Dan di tahun 2013 ini juga desa melakukan pengeboran untuk membuat sumur kedua. Di tahun 2014 tersebut ada program pemerintah yaitu PAMSIMAS (penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis masyarakat) yang mana Desa Doudo ini ikut mengajukan dan dengan senang juga mendapatkan program tersebut.

Program dari PAMSIMAS tersebut di gunakan untuk mengembangkan desa yang terutama untuk masalah air bersih yang berbasis masyarakat, dan juga sanitasi agar lebih baik, karena memang sebelum ada air Desa Doudo ini semua kegiatan dari menyuci sampai buang air besar itu di telaga tersebut. Dari program itu desa melakukan pembangunan untuk membuat sumur ke tiga. Dari tiga sumur yang sudah di gunakan oleh masyarakat tersebut sudah bisa dikatakan mencukupi kebutuhan, tetapi masih di butuhkan cadangan untuk mengantisipasi di kemarau panjang dan adanya kerusakan. Dari adanya program tersebut di sumur tiga di beri nama atas bantuan dari PAMSIMAS dengan nama “SPAMS Qurnia”, dan untuk saluran ataupun mesinnya di jadikan satu di sumur ke tiga. Dari situlah perawatannya juga mudah penyaluran juga mudah, jadi semuanya terfokus di sumur ke tiga, jadi semua dari sumur tersebut di arahkan ke

kehidupan sehari-harinya yang di dapat semua dari adanya air bersih yang dapat merubah Desa Doudo menjadi desa yang unggul. Kesejahteraan juga tidak melulu di rasakan oleh pemerintah desa namun masyarakat juga sangat merasakan bahagianya dan unggunya perubahan perilaku masyarakat. hal itu semata-mata juga karna kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat yang saling bersinergi untuk merubah desa agar masyarakat dapat terpenuhi. Dari semua dampak yang sudah dirasakan tersebut Desa Doudo juga banyak mendapatkan juara di tingkat kabupaten sampai nasional.

D. Tindakan Sosial Dalam Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat di Desa Doudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

“Peneliti menggunakan teori tindakan sosial oleh Max Weber untuk menganalisis data hasil dari lapangan. Pokok persoalan Weber itu sebagai ilmu mengenai tindakan sosial antar hubungan sosial. Kedua hal tersebut yang menjadi pokok persoalan sosiologi dengan maksud tindakan yang penuh arti dari seorang individu. Bahwasannya tindakan sosial itu merupakan tindakan individu yang tindakannya itu mempunyai sebuah makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain, dan begitupun sebaliknya, tindakan individu yang diarahkan

waktu musim kemarau tidak ada sumber dan sekarang sudah tersepuhi. Tindakan tersebut termasuk dalam tipe tindakan rasionalitas instrumental yang mana tindakan sosial ini merupakan tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan sebuah pilihan yang berhubungan dengan tujuan yang akan atau ingin di capainya. Hal ini seperti yang di katakan Bapak Suwardi bahwa tindakan yang sudah di rencanakan oleh kepala desa dan mengajak seperangkat desanya untuk mendatangkan ahli geolistrik guna untuk mencari titik yang terdapat sumber airnya, walupun pada rapat pertama tersebut masyarakat belum setuju, tetapi karena rencana kepala desa untuk tetap berusaha dan bertindak mencarikan sumber agar warganya tidak susah dalam mencari air bersih kepala desa tetap menjalankan rencana tersebut pada tahun 2007, dan rencana tersebut berhasil telah ditemukan sumber. Selanjutnya Bapak Sutomo melakukan rencana baru untuk ikut program dalam pembangunan air bersih dan dapat untuk pembangunan sumur sampai kerja sama dengan masyarakat agar sampai dapat digunakan bersama warga Desa Doudo. Dari situlah tindakan kepala desa yang dilakukan untuk mendapatkan titik sumber yang dapat berguna untuk kemaslahatan dan kesejahteraan warga Desa Doudo dalam mencukupi air bersih.

Adapun tipe tidakan sosial Max Weber yang kedua itu rasional nilai, yang mana tidakan yang mengutamakan apa yang dianggap baik yang bersumber dari sebuah etika, agama, ataupun untuk nilai lain. Untuk tipe tindakan sosial Max weber yang terakhir yakni tindakan tradisional yang

BAB V

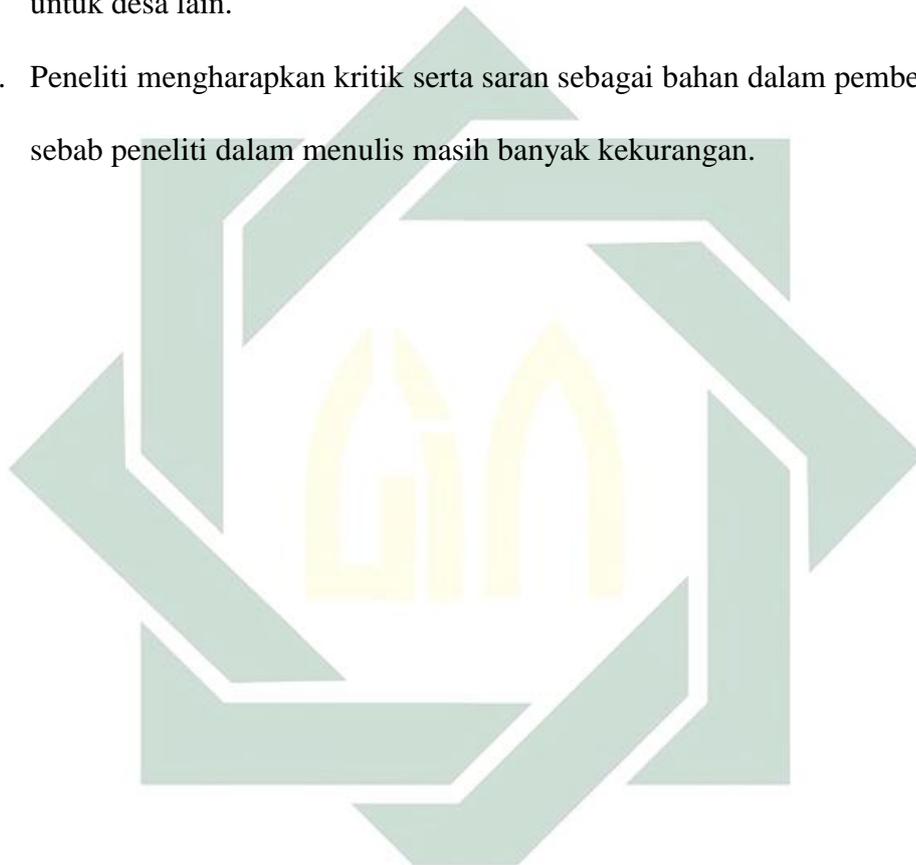
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan air bersih berbasis masyarakat merupakan proses pengelolaan air bersih di Desa Doudo. Upaya yang dilakukan pemerintah desa dan warga untuk mendapatkan sumber sampai mengelola air bersih di Desa Doudo ini mendatangkan ahli geolistrik dari IPB dan ditemukannya sumber air di ujung desa. Mendapat bantuan dari kabupaten yakni HIPPAM dan di tahun 2013 dapat bantuan Nasional PAMSIMAS guna untuk mencari, membuat, dan mengembangkan potensi air bersih di Desa Doudo. Dalam pendanaan awal desa sumbangan dengan masyarakat dan gotong-royong dalam membangun sumur yang sekarang terdapat 4 sumur. Masyarakat yang ikut mengarahkan air desa pembayaran awal sebesar 500.000 rupiah untuk penyaluran pipa dan meteran air. Pembayaran setiap meternya sebesar 2.500 rupiah. Pembayaran dilakukan setiap bulan di kantor BUMDES.
2. Dampak yang dirasakan masyarakat dari adanya air bersih atau SPAMS Qurnia ini yang pertama yakni dari tingkat kesehatan yang sudah membaik dari yang sering terkena penyakit demam berdarah, lalu lingkungan yang dapat merubah perilaku masyarakat dalam menjaga dan merawat lingkungan sampai menjadi desa yang unggul dalam hal lingkungan saat ini. Dan dampak yang terakhir yakni ekonomi, yang mulai banyak yang membuka usaha dari buka warung, jual bakso, usaha ternak ayam, budidaya lele, cuci motor dan lain sebagainya.

B. Saran

1. Pengelolaan air bersih berbasis masyarakat ini merupakan hal yang positif dalam membangun kesejahteraan masyarakat maupun desa, yang mana dalam pengelolaan air ini dapat menjadikan desa yang bisa memberi contoh untuk desa lain.
2. Peneliti mengharapkan kritik serta saran sebagai bahan dalam pembelajaran sebab peneliti dalam menulis masih banyak kekurangan.



- April H, Meg Dwi, 2014, *Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Dalam Penumbuhan Perilaku Hidup Sehat Di Kelurahan Cibeunying*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kharis Abdul, 2018, *Pendampingan Masyarakat Melalui Konservasi Sumber Mata Air Yang Berkelanjutan Di Desa Perung Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Uiniversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Didit Susiyanto, 2012, *Pembangunan Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Berbasis Kelembagaan Lokal (Studi Deskriptif Pagayuban Tirta Mandiri Desa Dadapan Kabupaten Lumajang, Propinsi Jawa Timur)*, Program Pascasarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Hotman M. Siahhan. 1989, *Sejarah Dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- George Ritzer, 2014, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. 11.
- George Ritzer. 2001, *Sosiologi Ilmu Berparadigma Ganda*, Jakarta : PT. Rajawali Press.
- John W. Creswell, 2009, *Research, Desigh, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong, 2008, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Rosda Karya.
- Sugiyono, 2012, *Meteode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Metode Penelitian Dan Pengembangan)*, Bandung: Alfabeta.

